

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam proses belajar mengajar anak adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti dari proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan dari pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Hal tersebut dapat berlaku apabila anak didik memiliki sikap belajar yang positif di dalam kelas.

Teori yang mendukung metode pembelajaran *Unit Teaching* tersebut dapat didefinisikan oleh berbagai para ahli antara lain menurut Menurut Roestiyah N.K mengatakan dalam bukunya bahwa *unit teaching* adalah teknik yang memberikan kesempatan siswa secara aktif dan guru dapat mengenal dan menguasai cara belajar secara unit. Jika tidak ada guru maka pengajaran unit teaching disebut dengan pengajaran proyek.¹

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara sadar keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Guru di harapkan dapat memilih, menerapkan dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan di sampaikan,tugas guru

¹ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta Rineka Cipta), h 23

² Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), h .2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola kelas sedemikian rupa, agar siswa dapat belajar dengan aktif dan semangat, sehingga materi yang di sampaikan tidak hanya sebatas dari guru saja, pendekatan yang di gunakan lebih di tekankan pada kegiatan belajar yang dapat memacu keinginan siswa. Karena ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya. Yaitu aspek *Intelektual, Psikologis, dan Biologis*.

Metode *unit teaching* merupakan metode belajar yang diawali dengan merumuskan masalah kemudian siswa mencari untuk memecahkan masalah dengan membagi kelompok, tugas guru mengawasi pencarian yang di lakukan siswa sehingga lebih membuka cakrawala, pemahaman serta penalaran, dan akan di sampaikan hasil mereka tersebut.

Pendekatan ini pada mulanya di sebut metode proyek yang di kembangkan oleh J. Dewey, dan orang pertama yang menggunakan istilah unit adalah Morison. Teori Gestalt mengatakan bahwa tingkah laku terjadi berkat interaksi antara individu dan lingkungan serta belajar mengutamakan aspek pemahaman (*insight*) terhadap situasi

Marison mengemukakan, bahwa Unit itu adalah suatu bentuk mengajar untuk mengadakan hubungan-hubungan yang erat dan serasi antara faktor luar dan dalam siswa. Faktor dalam dengan arti kesanggupan serta proses belajar yang dapat dilakukan oleh siswa.

Menurut Sumantri Sumarna metode *unit teaching* ini juga di namakan pembelajaran terpadu. Terdapat beberapa jenis keterpaduan dalam pembelajaran terpadu yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Keterpaduan antara dua atau lebih masalah, konsep, keterampilan, tugas atau ide-ide lain dalam suatu bidang studi
2. Keterpaduan antara beberapa topik atau subtemu dalam berbagai bidang studi (model jaring laba-laba)
3. Lintasan bidang studi yaitu pemecahan masalah yang melibatkan adanya prioritas kurikuler dan menemukan pengetahuan.

Metode *Unit Teaching* adalah pengajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam pemecahan suatu masalah di kerjakan secara bersama-sama di dalam kelompok yang terlebih dahulu dirumuskan oleh pendidik.

Di dalam proses pembelajaran murid sangat berperan aktif untuk mencari permasalahan-permasalahan di dalam pemecahan masalah sehingga menambah wawasan, ini sejalan dengan firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 159 yang berbunyi

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Ali Imran [3] : 159)

Ayat ini menganjurkan, bahwa penyelesaian suatu masalah dilakukan dengan bermusyawarah dalam kelompok, dan hasil musyawarah dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok merupakan hasil dari keputusan bersama. Sedangkan tugas guru hanya mengawasi serta mengarahkan dan membantu dalam menemukan solusi dari topik permasalahan.

Sedangkan pembelajaran metode *Unit Teaching*, merupakan pembelajaran yang dimulai dengan menghadapkan siswa dengan masalah, kemudian siswa secara berkelompok mengembangkan keterampilan mereka dalam pemecahan masalah tersebut melalui diskusi kelompok di dalam kelas. sehingga siswa di harapkan menjadi seorang individu yang mampu belajar mandiri. Untuk memecahkan masalah siswa menggunakan segenap pemikiran memilih strategi pemecahannya. Dan memproses hingga menentukan penyelesaian suatu masalah. Dengan menemukan sendiri sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh siswa, maka akan memberikan hasil belajar yang baik. Maka seorang guru harus memiliki metode yang tepat sesuai dengan topik permasalahan.

Metode merupakan cara-cara yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pelajaran. Dengan penggunaan metode *Unit Teaching* yang tepat maka siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dalam sistem pembelajaran anak didik harus lebih aktif dari pada guru tugas guru hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator.³

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang di berikan, akan semakin berhasil pula pelajaran

³ Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000, h. 22.



itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa

Metode *Unit Teaching* didasari oleh beberapa prinsip umum antara lain:

1. Prinsip psikologi perkembangan.

Pengajaran Metode *Unit Teaching* berperan di dalam menimbulkan minat peserta didik. Sebab peserta didik sendiri mencari. Dan sudah tentu didasarkan pada minat yang ada pada mereka. Keingintahuan yang kuat akan terus mencari sehingga menemukan di dalam pemecahan masalah.

2. Prinsip *Team Teaching*

Metode *Unit Teaching* dilaksanakan oleh peserta didik secara bersama dalam bentuk kerja kelompok yang beranggotakan beberapa orang. Adanya kerja kelompok akan menimbulkan sifat-sifat kerjasama yang sangat diperlukan dalam kehidupan bersama dalam masyarakat.

Didalam *team teaching* siswa merupakan satu kesatuan dengan teman yang lain, ada saatnya memberi pendapat dan ada saatnya menerima pendapat dari teman yang lain di dalam team atau kelompok, serta sama-sama memecahkan masalah sehingga terjadi saling memberi dan menerima pendapat.

dapat dipahami bahwa metode *Unit Teaching* merupakan suatu metode belajar yang memungkinkan siswa menemukan sendiri pemecahan suatu masalah yang menjadi tujuan pembelajaran yang terlebih dahulu dirumuskan oleh guru. Melalui metode *Unit Teaching*

Siswa didorong untuk belajar mandiri dan aktif karna siswa akan berpikir dan menggunakan kemampuannya sendiri untuk menemukan konsep.

Dalam pelaksanaan metode *Unit Teaching* ini yang di lakukan guru adalah untuk menumbuh kembangkan keinginan serta bakat-bakat terpendam yang ada dalam jiwa peserta didik sehingga menimbulkan motivasi yang sangat kuat dalam diri peserta didik dimana peserta didik merasa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru metode *Unit Teaching* sudah dilaksanakan akan tetapi, menurut studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang tidak serius dalam berkelompok.
2. Masih ditemukan siswa yang tidak berperan aktif dalam berkelompok.
3. Masih ditemukan siswa yang tidak mau mengemukakan pendapat dalam berkelompok.
4. Masih terdapat siswa yang tidak berkerjasama dalam kelompok.
5. masih ditemukan siswa yang enggan menanggapi pendapat teman dalam kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk memberikan sebuah penelitian yang berjudul. **“Pengaruh Penerapan Metode *Unit Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Metode *Unit Teaching*

Metode *Unit Teaching* merupakan suatu kesempatan yang di berikan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan guru dapat mengenal dan menguasai cara belajar sebagai sebuah unit.

2. Motivasi

Mc. Donald mengatakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and acticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.⁴

⁴ Syiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta , 2011). h. 148

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimanakah pengaruh metode *Unit Teaching* terhadap motivasi belajar Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?
- b. Bagaimana efektifitas metode *Unit Teaching* dalam memberikan motivasi?
- c. Apakah dengan metode *Unit Teaching* siswa dapat menyatakan pengalaman belajar dan solusi yang baik untuk menyelesaikan masalah?
- d. Apakah dengan metode *Unit Teaching* siswa bisa berpikir produktif mengemukakan variasi ide dalam pemecahan masalah?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan kajian ini, seperti yang di jelaskan di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu “pengaruh penerapan metode *Unit Teaching* terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru ”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di jabarkan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah yang di tujukan adalah :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *Unit Teaching* terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru ?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *Unit Teaching* terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran Agama Islam siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *unit teaching* terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru

Di harapkan agar mampu menjadi pertimbangan untuk membantu mempermudah para guru dalam mengerjakan atau menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam penerapan metode *Unit Teaching* dengan memberi motivasi yang kuat terhadap peserta didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi siswa

Untuk belajar yang mandiri, termotivasi dari dalam dirinya sendiri untuk mencari sumber ilmu pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa rasa jauh dari membosankan para peserta didik dan di harapkan mampu meningkatkan keaktifan mereka dalam belajar untuk membuka cakrawala dalam memahami Agama Islam yang rahmatan lil alamin.

d. Bagi sekolah

Dapat di jadikan bahan pertimbangan atau pijakan dalam lembaga sekolah sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal berkaitan dengan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar mereka.

e. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan dan sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam mengimplementasikan metode *Unit Teaching* dalam memotivasi peserta didik dalam proses belajar .